

Hartadinata Abadi Gandeng Kundan Ekspor Emas ke India Senilai Rp 4,62 Triliun

Perusahaan manufaktur perhiasan emas terintegrasi, PT Tbk (HRTA) telah menyepakati kerja sama untuk perhiasan ke India secara eksklusif dengan Kundan Care Product LTD (Kundan). Kundan yang didirikan pada 1 Desember 2004, merupakan perusahaan manufaktur, dan eksportir dari produk emas, perak, dan energi yang terbesar di India. Kundan mendapatkan penghargaan sertifikasi dari Pemerintah India sebagai Four Star Export House, yang dinilai berhasil berkontribusi aktif terhadap perdagangan internasional Negara India. Mengutip keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai transaksi diperkirakan USD 25-31 juta per bulan atau setara USD 300 juta untuk jangka waktu setahun (Rp 4,62 triliun dengan asumsi kurs Rp 15.417 per dolar AS). Nilai transaksi tersebut lebih dari 20 persen nilai ekuitas perusahaan terbuka, sehingga dikategorikan sebagai transaksi material. Hartadinata dengan Kundan tidak terdapat hubungan afiliasi dan benturan kepentingan berdasarkan aturan yang berlaku di pasar modal. Ekspor Hartadinata menjadi salah satu hasil dukungan penuh dari Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), di mana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) menjadi Mandated Lead Arranger & Bookrunner (MLAB) untuk pendanaan sindikasi kepada HRTA senilai Rp 2,4 triliun pada 27 Desember 2022. Direktur Utama HRTA, Sandra Sunanto menjelaskan bahwa pinjaman sindikasi menjadi pencapaian milestone yang penting dalam meningkatkan corporate image HRTA, yang saat ini berhasil mendapatkan kepercayaan menjadi salah satu eksportir perhiasan emas berskala internasional. Dengan pencapaian strategis yang telah dilakukan Perseroan, HRTA telah berhasil memperkuat posisi sebagai Perusahaan perhiasan emas dan emas batangan paling terintegrasi dari industri antara (midstream) hingga industri hilir (downstream) di Indonesia. HRTA siap menjadi partner bagi Pemerintah Indonesia dalam menyukseskan program hilirisasi terutama di industri emas Indonesia, ujar Sandra dalam keterangan resmi, Kamis (16/3). Hilirisasi menjadi kunci untuk dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi bagi produk emas, pada akhirnya berkontribusi positif bagi penopang devisa Indonesia. Ekspor perhiasan dan emas batangan telah menjadi komoditas

nomor wahid yang menopang ekspor non-migas Indonesia saat ini. Sandra meyakini HRTA dapat berkontribusi aktif melayani negeri dan menjadi kebanggaan Bangsa dalam Industri emas di Indonesia.